



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

## Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan

Hamdani Arifulsyah<sup>1</sup>, Suci Nurulita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Caltex Riau, Departemen Akuntansi, email: [dani@pcr.ac.id](mailto:dani@pcr.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Riau, Departemen Akuntansi, email: [nurulitasuci@gmail.com](mailto:nurulitasuci@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Intellectual Capital (IC) dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan perkebunan, bahan bakunya dari alam dan masyarakat sekitarnya, sehingga tepat dijadikan objek dalam penelitian ini. Penelitian ini juga melibatkan ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel moderating. Seluruh entitas yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan 2018 adalah populasi dalam penelitian ini. Sementara untuk teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan Purposive sampling, dimana jumlahnya adalah 17 (tujuh belas) perusahaan perkebunan yang listed di BEI tahun 2014-2018. Jenis penelitian adalah statistic kuantitatif, dengan menggunakan regresi linear berganda dengan variabel moderating, menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak bisa menjadi faktor determinan terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan yang diteliti. Secara parsial, ukuran perusahaan dapat menjadi faktor determinan yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diteliti, tapi tidak dapat memoderasi hubungan antara Intellectual Capital dengan kinerja keuangan perusahaan.*

*Kata Kunci: Intellectual Capital (IC), ukuran perusahaan, Kinerja Keuangan.*

### Abstract

*This study aims to examine whether Intellectual Capital (IC) can affect the financial performance of plantation companies. Plantation company was chosen because this company in taking raw materials to be processed into finished goods is directly related to nature and the surrounding community. This study also involves the size of the company used as a moderating variable. The population in this study is for all companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014-2018. As for the sampling technique, using purposive sampling, where the number is 17 (seventeen) plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This type of research is quantitative statistics, using multiple linear regression with moderating variables, using SPSS version 22. The results of this study indicate that Intellectual Capital cannot be a determinant factor in the financial performance of the plantation companies. Company size can be a factor significant determinants of the financial performance under study, but cannot moderate the relationship between Intellectual Capital and the company's financial performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital (IC), Company Size, Financial performance*

## 1. Pendahuluan

*Intellectual capital (IC)* dari suatu entitas harus dipikirkan dalam menilai kinerja suatu entitas selain melibatkan asset fisik. Jadi *IC* bisa dikatakan merupakan asset tidak berwujud, dimana untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, *IC* bisa dijadikan sebagai sumber yang penting. Nilai perusahaan bisa diciptakan juga dari *IC* ini karena keunggulan kompetitif dalam pasar bias diciptakan dari *IC* ini sehingga kinerja keuangan suatu entitas bisa jadi lebih bagus lagi. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa *IC* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini tampak dengan semakin tingginya *IC* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *IC* itu sendiri bisa dalam bentuk modal sumber daya manusia, struktur modal dan modal eksternal. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Assets (ROA)*. Tingkat pengembalian aset bisa ditentukan dengan *ROA* ini. *ROA* bisa diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan pemanfaatan aset yang dimilikinya (IAI, 2012) [4].

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian ini juga mengenal variabel pemoderasi yang disebut dengan ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan ini sebagai penentu besar kecilnya suatu badan usaha. Selain adanya variabel pemoderasi, dalam penelitian ini juga khusus meneliti perusahaan perkebunan yang menjadi objek penelitian. Alasannya adalah sumber kebutuhan utama dari perusahaan perkebunan adalah dari alam, dan dalam mengelola sumber daya alam itu dibutuhkan sumber tenaga kerja yang besar, sehingga pengelolaannya harus mendapat perhatian yang sangat serius. Dalam mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan adanya program pengembangan karyawan seperti *training programs*, rekrutmen dan *mentoring* serta berbagai kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan mutu pekerja sehingga menjadi nilai tambah perusahaan. Sehingga peneliti menduga bahwa semakin tinggi kecukupan dana yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula pengelolaan sumber daya perusahaan yang nantinya akan meningkatkan pula *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dan akan berefek pada kinerja keuangan perusahaan nantinya. Untuk mengelola dan mendayagunakan sumber daya perusahaan sehingga menjadi sebuah *intellectual capital* diperlukan adanya dukungan dari sumber daya finansial. Terlebih lagi pada perusahaan di sektor perkebunan dibutuhkan sumber dana yang tidak sedikit. Total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aset bisa sebagai penentu besar kecilnya suatu entitas (Pradipta & Purwaningsih, 2011) [9]. Dalam riset ini, sebagai ukurannya adalah dari segi total asetnya.

## 2. Review peneliti sebelumnya

Untuk lebih mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan, yaitu yang pertama Penelitian yang mengenai pengaruh *intellectual capital (IC)* terhadap kinerja suatu perusahaan. Hasil dari penelitian ini tidak membuktikan kinerja keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh *IC*, hal ini menandakan semakin tinggi nilai *IC*, tidak bisa membuktikan kinerja perusahaan juga semakin tinggi. Jenis industri bisa mempengaruhi kontribusi *IC* terhadap kinerja entitas dimasa yang akan datang (Santoso, 2012) [11]. Penelitian berikutnya dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Hasil riset dapat membuktikan *ROA* dipengaruhi secara signifikan oleh *IC* yang ditunjukkan dalam hasil uji regresi berganda, untuk perusahaan-perusahaan perbankan yang diteliti (Farih R. , 2010) [2].

Penelitian yang meneliti *IC* berupa modal sumber daya manusia (*human capital*) dan modal teknologi (*technological capital*) apakah bisa mempengaruhi kinerja keuangan entitas. Dari hasil riset tersebut, didapat kesimpulan sbb : (1) modal SDM (*human capital*) dan modal teknologi (*technological capital*) menghasilkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. (2) *Human capital* sebagai media penghubung antara *Structural Capital (SC)*, *Social Capital (CE)* and *Technological Capital (TC)* yang dapat menghasilkan hubungan positif terhadap kinerja perusahaan. (3) *Human capital* dapat dijadikan sebagai pemoderasi *StructuralCapital (SC)*,

*Social Capital* (CE) and *Technological Capital* (TC), walaupun hasilnya terdapat pengaruh yang negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan pengukur yang dikembangkan oleh (Public, 1998) [10], yaitu model VAIC<sup>TM</sup> (Wibowo & Husein, 2014) [15]. Penelitian yang meneliti mengenai pengaruh *Human capital* sebagai salah satu komponen utama dari *intellectual capital* (*intangible asset*) terhadap kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah apakah *individual capability* dan *the organizational climate* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan Kantor Akuntan Publik secara individual atau simultan. Dari riset yang sudah dihasilkan, diperoleh kesimpulan bahwa *individual capability* memiliki dampak terhadap kinerja kantor akuntan publik. Kedua *individual capability* dan *the organizational climate* juga memiliki dampak secara simultan terhadap kinerja kantor akuntan publik. Dari hasil riset ini, juga ditemukan bahwa *individual capability* memiliki dampak yang besar terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik (Martina A. , 2008) [5].

Terakhir Penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* (IC) terhadap kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang dapat dianalisis terdiri dari 44 perusahaan manufaktur, 11 perusahaan properti, 12 perusahaan jasa, 6 perusahaan perdagangan. Data yang digunakan sebanyak 219 laporan keuangan perusahaan terdaftar di BEI tahun 2003-2005. Hasil dari penelitian ini, (Benny & Syafruddin, 2008) [1] menyatakan tidak ada pengaruh positif antara IC sebuah perusahaan dengan kinerjanya, semakin tinggi nilai IC sebuah perusahaan, kinerja masa depan perusahaan tidak semakin tinggi, tidak ada pengaruh positif antara tingkat pertumbuhan IC sebuah perusahaan dengan kinerja masa depan perusahaan, kontribusi IC untuk sebuah kinerja masa depan perusahaan akan berbeda sesuai dengan jenis industrinya. (Benny & Syafruddin, 2008) [1].

#### **Hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan**

*Intellectual Capital* sering dijelaskan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang manaperusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Per Nikolaj Bukh, 2004) [8]. Atas ada juga yang mendefinisikan *Intellectual Capital* sebagai disiplin-disiplin yang lain seperti *corporate strategy* dan *the production of measurement tools*. Jika dilihat dari perspektif strategik, maka IC dapat digunakan untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan (knowledge) untuk memperluas kinerja keuangan perusahaan. Jika dilihat dari sisi pengukuran (measurement), maka fokus pada bagaimana suatu mekanisme pelaporan baru dapat dibangun yang dapat mengukur informasi non-keuangan, kualitatif, dan item-item IC disamping tradisional dapat dikuantifikasi dan data keuangan (Ulum, 2009) [14]. Dari penjelasan *Intellectual Capital* tersebut jelas merupakan paya yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaannya baik dalam bentuk pengelolaan Sumber daya manusianya, maupun pengelolaan strategi dan manajemen produksi yang nantinya bisa bermanfaat dalam menunjang kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang biasanya diukur dengan profitabilitasnya. Kalau *Intellectual Capital* perusahaan bagus, maka kemungkinan kinerja keuangan perusahaan itu juga akan bagus.

#### **Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Houston, 2011) [3]. Jadi dapat disimpulkan ukuran perusahaan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka jumlah aset serta ekuitasnya juga semakin besar, sehingga sangat menunjang dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaannya. Dari ukuran perusahaan yang besar tersebut, banyak pengembangan-pengembangan yang akan dilakukan oleh perusahaan, baik berupa pengembangan produksi, pangsa pasar, Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan menunjang peningkatan kinerja keuangan perusahaannya.

### **Hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan**

Dari penjelasan hubungan-hubungan yang sudah dijelaskan diatas, terlihat bahwa dua komponen penting yaitu *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan sangat menunjang dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kalau *Intellectual Capital* nya bagus, ditunjang dengan fasilitas ukuran perusahaan yang lebih memadai, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sangat berkomitmen dalam peningkatan kinerja keuangannya, ditambah lagi nanti dengan sistim pengendalian dan manajemen yan baik, serta hubungan dengan pihak luar yang bagus juga, mudah-mudahan kinerja keuangan perusahaannya perningkatannya dapat dipertahankan.

### **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk menguji apakah variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perkebunan, dengan total aset sebagai ukuran perusahaan yang merupakan variabel pemoderasi. Perusahaan yang *listed* dari tahun 2014-2018 untuk semua perusahaan di BEI yang dijadikan sebagai populasi dalam riset ini, dimana jumlah populasinya adalah 619 emiten. Untuk pengambilan sampelnya, menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diperoleh dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sunyoto, 2010) [12]. Dari hasil teknik sampling, diperoleh jumlah emiten perusahaan perkebunan yang konsisten listing dari tahun 2014-2018 ada 177 perusahaan. Berikut akan dijelaskan definisi operasional variabelnya :

#### **3.1. Kinerja keuangan perusahaan (*Financial Performance*)**

Satu tujuan pengukuran kinerja perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat rentabilitas (profitabilitas) perusahaan (Syamsudin, 2011) [13]. Dan salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas adalah dengan menghitung rasio *Return On Aset (ROA)* (Munawir, 2002) [7], dimana rumusnya adalah :

$$ROA = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total aset}}$$

Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

#### **3.2. *Intellectual Capital***

*Value Added Intellectual Capital (VAIC™)* merupakan *IC* diukur berdasarkan nilai tambah yang diberikan pada perusahaan. Metode dalam perhitungan VAIC™ dalam riset ini menggunakan model yang dikembangkan oleh (Public, 1998) [10]. Dalam penelitian (Benny & Syafruddin, 2008) [1], pengukuran VAIC™ menggunakan tiga cara, yaitu sebagai berikut :

##### **a. *Value Added Capital Coefficient (VACA)***

VACA adalah perbandingan antara *value added (VA)* dengan modal fisik yang bekerja (*CA*). Dalam hal ini *Value Added (VA)* adalah merupakan Selisih antara *Output dan Input*. *Output* (Total penjualan dan pendapatan lain) dikurangi *Input* (Beban dan biaya-biaya selain beban karyawan). Sedangkan *CA* merupakan *Capital Employed* yaitu Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih). Rasio VACA ini adalah sebuah indikator untuk VA yang dibuat oleh satu unit modal fisik dengan formula sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

b. *The Human Capital Coefficient (VAHU)*

VAHU dijelaskan sebagai pengeluaran yang disebabkan oleh karyawan yang dinyatakan dalam ruih, dalam hal ini VAHU merupakan beban yan dialami perusahaan yang semuanya ditimbulkan oleh karyawan. Jadi hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan dengan formula sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Ketika VAHU dibandingkan lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VAHU menjadi sebuah indikator kualitas sumber daya manusia perusahaan. VAHU juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan VA setiap rupiah dikeluarkan pada HC.

c. *Structural Capital Coefficient (STVA)*

STVA menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam pembentukan nilai. Dalam model Pulik, SC merupakan VA dikurangi HC. Kontribusi HC pada pembentukan nilai lebih besar kontribusi SC dengan formula sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Rasio-rasio tersebut merupakan kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Formulasi ini merupakan jumlah koefisien yang disebutkan sebelumnya. Hasilnya sebuah indikator baru dan unik yaitu the VAIC<sup>TM</sup>, yaitu sebagai berikut:

$$Vaic^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

### 3.3. Variabel Moderating :Ukuran perusahaan

Besar kecilnya suatu persahaan merupakan gambaran dari ukuran suatu entitas. Total aset, ra-rata tingkat penjualan dari beberapa periode, dan total penjuln dari suatu periode tertentu menggambarkan ukuran suatu perusahaan. Skala dari suatu perusahaan itu bisa terdiri dari, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Dalam riset ini, yang menjadi ukuran perusahaan adalah dari segi total asetnya, dengan menggunakan logaritma natural dari total aset (Pradipta & Purwaningsih, 2011) [9].

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Apakah ada pengaruh *Intellectual Capital (IC)* terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan yang *lised* di BEI merupakan tujuan dari riset ini. Data dalam penelitian ini bersumber dari *website www.idx.co.id*, informasi yang ada dalam *Indonesian Capital Market Directory*, dan aplikasi market info dari PT. IQ Plus Prima. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana populasinya adalah seluruh perusahaan yang *listed* di BEI dari tahun 2014-2018 sebanyak 619 perusahaan, sedangkan sampelnya adalah perusahaan perkebunan sebanyak 17 perusahaan yang selalu *listed* di BEI dalam rentang waktu tersebut. , dimana daftar perusahaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Daftar Sampel Perusahaan

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode perusahaan</b>
PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP
PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI
PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
PT. BW Plantation Tbk	BWPT
PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO
PT. Provident Agro Tbk	PALM
PT. Sawit Sumbermas Sarana	SSMS
PT. Gozco Plantations Tbk	GZCO
PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
PT. Bisi International Tbk	BISI
PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
PT. Inti Agri Resources (d/h Inti Kapuas Arowana) Tbk	IIKP
PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
PT. Wahana Pronatural (d/h Wahana Phonix Mandiri) Tbk	WAPO

#### 4.1. Hasil uji normalitas data

Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas data

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

		Unstandardized	Predicted
		Value	
N		69	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	7.9868116	
	Std. Deviation	2.28795542	
Most Extreme Differences	Absolute	.223	
	Positive	.148	
	Negative	-.223	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.850	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002	

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 2, dapat disaksikan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.850, sehingga nilainya lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dijadikan sampel penelitian itu berdistribusi normal.

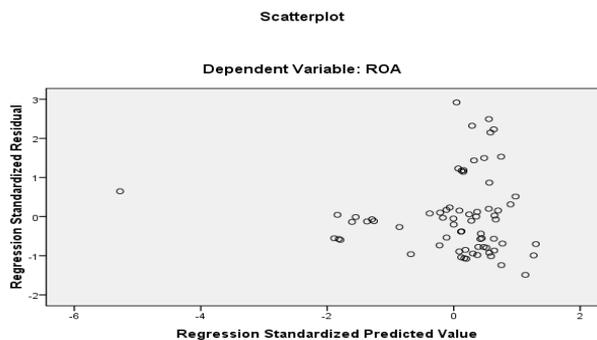
**4.2. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
VAIC	.230	.167	.159	.254	7.585
Ln_Total_aset	.246	.265	.257	.400	1.351
VAIC_LN_Total_aset	.229	-.160	-.152	.153	6.739

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa nilai TOL nya untuk setiap variabel mempunyai nilai diatas 0.1, sementara untuk VIF nya bernilai lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa, data yang dianalisis memenuhi asumsi multikolinearitas.

**4.3. Hasil uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas**

Dari gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak bertumpuk di satu tempat, dan berada di atas angka 0, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi, sehingga bisa memenuhi syarat dalam melakukan regresi.

#### 4.4. Hasil uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.47 <sup>a</sup>	.30	.12	6.3305	1.082

a. Predictors: (Constant), VAIC\_LN\_Total\_aset, Ln\_Total\_aset, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1.082, yang berada diantara -2 dan +2, sehingga bisa dikatakan terhindar dari autokorelasi.

#### 4.5. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-12,845	9,435		1,361	,178
VAIC	,454	,332	4,050	,368	,176
Ln_Total_aset	1,421	,642	,299	,212	,030
VAIC_LN_Total_aset	-,031	,023	-3,873	1,303	,197

Tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji regresi linear berganda untuk menguji apakah variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikatnya atau belum. Kalau nilai signifikansinya lebih dari 0.05, maka bisa dikatakan variabel bebasnya tidak bisa mempengaruhi variabel terikatnya. Dan sebaliknya, kalau tingkat signifikansinya kurang dari 0.05, maka variabel bebasnya bisa mempengaruhi variabel terikatnya. Berdasarkan tabel di atas, yang nilai signifikansinya kurang dari 0.05 hanyalah Ln total aset, sehingga bisa dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara variabel lain, yaitu *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dan ukuran perusahaan, tidak bisa memoderasi pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Benny & Syafruddin, 2008) [1] yang meneliti 44 perusahaan manufaktur, 11 perusahaan properti, 12 perusahaan jasa, 6 perusahaan perdagangan. Data yang digunakan sebanyak 219 laporan keuangan perusahaan terdaftar di BEI tahun 2003-2005. Hal ini dapat membuktikan bahwa IC yang semakin baik dan semakin memadai, belum jaminan bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Karena IC tanpa sistem pengendalian internal yang baik, pengelolaan sumber daya yang dimilikinya tidak akan berhasil dengan baik, sehingga dibutuhkan variabel penguat lainnya dalam memperkuat pengaruh *Intellectual Capital*

terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dibidang perkebunan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhindi, 2018) [6], yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang ada di negara Kenya. Hal ini membuktikan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka kinerja perusahaan itu akan semakin baik, karena ada dukungan dari besarnya ekuitas serta besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan itu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Benny, & Syafruddin. (2008). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja. *Symposium Nasional AKuntansi*. Pontianak (Prosiding Konferen)
- [2] Farih, R. (2010). Pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal AKuntansi Keuangan* (Jurnal).
- [3] Houston, B. a. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat (Buku).
- [4] IAI. (2012). Standar AKuntansi Keuangan. Jakarta (Buku).
- [5] Martina, A. (2008). Analisis pengaruh Human capital terhadap kinerja keuangan perusahaan (Jurnal).
- [6] Muhindi, K. A. (2018). Effect of firm size on financial performance on banks: case of commercial banks in Kenya. *nternational Academic Journal of Economics and Finance*, 175-190 (Jurnal).
- [7] Munawir. (2002). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: YPKN (Buku).
- [8] Per Nikolaj Bukh, C. N. (2004). Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 0951-3574 (Jurnal).
- [9] Pradipta, D. A., & Purwaningsih, A. (2011). Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (Erc), Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. Universitas Atmajaya Yogyakarta (Jurnal)
- [10] Public, A. (1998). *Measuring the performance of Intellectual Potential in knowledge economy*. Retrieved from [www.vaic-on.net](http://www.vaic-on.net): [www.vaic-on.net](http://www.vaic-on.net) (Sumber Internet)
- [11] Santoso. (2012). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, vol.14. 16.31 (Jurnal)
- [12] Sunyoto, D. (2010). *Uji khi kuadrat Regresi dan Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- [13] Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [14] Ulum. (2009). *Intellectual capital; Konsep dan kajian empiris*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- [15] Wibowo, N., & Husein, M. F. (2014). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Ukuran Perbankan Sebagai Variabel Moderating*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.